

BAB IV

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

4.1 Movement

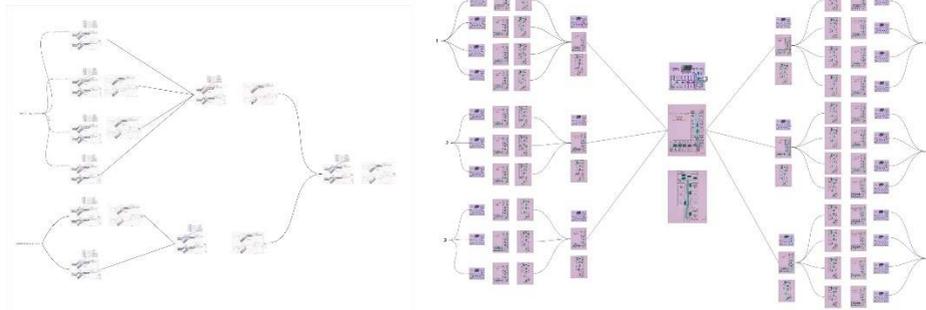
4.1.1 Movement inside a building

Movement dapat diartikan sebagai tindakan, proses bergerak, ataupun perpindahan posisi dan lokasi. Dalam sebuah bangunan sendiri pergerakan manusia mengacu pada cara mereka bergerak maupun berpindah dari satu ruang ke ruang lainnya. *Movement is one of the aspect to be considered in designing a building. How a space can be connected, separated, united, and spread can be arranged by considering the movement of its users* (Rachmadika, Harani, & Riskiyanto, 2023). Berdasarkan dari kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa *movement* turut menjadi salah satu faktor penting dalam mendesain bangunan. Oleh karena itu pada perancangan sekolah dasar internasional ini menggunakan *students movement* sebagai basis dalam membuat program ruang.

4.1.2 student movement in international elementary schools

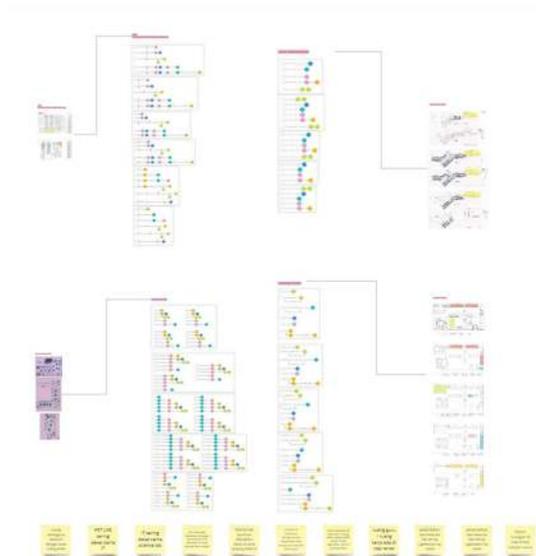
Moving Class menjadi salah satu metode pembelajaran yang sangat khas digunakan dengan sekolah yang menggunakan kurikulum internasional. Dimana siswa sekolah dasar akan berpindah dari satu kelas ke kelas yang lain ketika pergantian subjek yang sudah dijadwalkan. Pada jenjang sekolah dasar dengan enam subjek pokok yang mencakup Bahasa, Kajian Sosial, Matematika, Seni, Sains, dan Pendidikan Kepribadian Sosial, dan Jasmani. hanya ada lima subjek yang terletak terpisah dengan ruang kelas sehingga siswa akan melakukan “*moving class*”, lima subjek tersebut mencakup subjek Sains, *P.E, IT, Bahasa, dan Kesenian*.

Pada tahap ini penulis melakukan analisa pergerakan terkait perpindahan siswa dari kelasnya menuju subjek Sains, *P.E, IT, Bahasa, dan Kesenian*. Analisa ini dilakukan pada semua jenjang kelas yang ada di setiap sekolah dasar internasional.



Gambar 4. 1 Analisa Pergerakan siswa saat berpindah dari satu kelas menuju kelas lain

Dari hasil analisa studi preseden terkait dengan alur pergerakan siswa sekolah dasar saat perpindahan kelas, ditemukan adanya kesamaan pola ruangan pada setiap preseden sekolah dasar yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Hasil analisa pergerakan siswa pada preseden sekolah international

Hasil dari analisis pergerakan siswa

- Lab. kesenian selalu dekat dengan lab. IT
- Lab. IT sering dekat dengan lab. Science
- Lab kesenian sering diletakkan di area jenjang kelas tengah
- Lab. *Science* diletakkan di area jenjang kelas yang lebih tinggi
- Setiap lab biasanya berjumlah dua, dimana satu lab digunakan untuk tiga jenjang kelas
- Ruang guru/ruang kantor sering ada di tiap lantai

- Perpustakaan selalu ada di tiap lantai. Dengan model terpisah maupun bergabung
- Penempatan ruang kelas selalu berkelompok, hanya bersebrangan ataupun berderet
- Untuk olahraga ataupun *P.E* biasanya bangunan dipisahkan dari bangunan utama sekolah
- Ruang kantor sekolah selalu berkelompok, dan letak kantor utama/yang biasanya digunakan untuk menyambut tamu berada di lantai dasar
- Ruang kantor staf sekolah dan kepala sekolah selalu berdekatan
- Jika bangunan ruang serbaguna/auditorium tidak terpisah dengan bangunan utama sekolah, maka letaknya seringkali ada di lantai satu atau di lantai paling atas

Hasil analisa diatas digunakan sebagai dasar dalam pembuatan program ruang sekolah dasar internasional ini.